

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai perancangan warna dalam mendukung emosi yang dialami tokoh pada film “Lament”, penulis menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Dalam perancangan warna untuk mendukung emosi tokoh dalam film “Lament”, didukung oleh observasi warna dari beberapa film dan studi literatur mengenai HSV (*Hue*, *Saturation*, dan *Value*), psikologi dan skema warna, serta teori Emosi.
2. Dalam perancangan warna untuk mendukung emosi bahagia dalam film “Lament”, digunakan dominan warna merah, jingga, dan coklat dengan rentang *Hue* di angka 22 hingga 45. *Saturation* yang digunakan didominasi dengan tingkatan tinggi, berada di rentang angka 9 hingga 84. *Value* yang digunakan tergolong sedang ke terang, berada di rentang angka 58 hingga 95. Skema warna yang digunakan adalah *analogous*.
3. Dalam perancangan warna untuk mendukung emosi sedih dalam film “Lament”, digunakan dominan warna biru dan coklat dengan rentang *Hue* di angka 16 hingga 240. *Saturation* yang digunakan tergolong sedang, berada di rentang angka 30 hingga 86. *Value* yang digunakan tergolong sedang ke gelap, berada di rentang angka 14 hingga 52. Skema warna yang digunakan adalah *complementary*.
4. Dalam perancangan warna untuk mendukung emosi marah dalam film “Lament”, digunakan dominan warna merah dan jingga dengan rentang *Hue* di angka 12 hingga 357. *Saturation* yang digunakan tergolong sedang ke tinggi, berada di rentang angka 21 hingga 79. *Value* yang digunakan didominasi dengan tingkatan yang terang, berada di rentang angka 11 hingga 79. Skema warna yang digunakan adalah *analogous*.